

Lembar Fakta Cerebral Palsy

Apakah Cerebral Palsy itu?

Cerebral palsy adalah istilah umum untuk sejumlah gangguan permanen pada gerakan dan postur yang disebabkan oleh kerusakan pada otak yang sedang berkembang. Cerebral palsy secara teknis tidak berlangsung progresif tetapi pengalaman seseorang yang mengalami kondisi ini dapat berubah seiring berjalannya waktu. Cerebral palsy bervariasi dalam hal tingkat keparahan dan jenis motorik - spastik, diskinetik, dan ataksik. Cerebral palsy sering disertai nyeri, kelelahan, dan kondisi kesehatan lainnya yang meningkatkan kompleksitas dan dapat menurunkan kualitas hidup. Walaupun penyebab CP belum sepenuhnya diketahui, faktor risiko mencakup komplikasi selama kehamilan atau kelahiran, kelahiran prematur, infeksi, dan, dalam beberapa kasus, cedera otak dalam dua tahun pertama kehidupan.

*SUMBER: [ROSENBAUM, 2007](#)

- Cerebral palsy adalah disabilitas fisik seumur hidup yang paling umum di seluruh dunia
*SUMBER: [PETERSON 2024](#)
- Cerebral palsy disebabkan karena kerusakan pada otak yang terjadi selama kehamilan, sekitar waktu kelahiran, atau dalam dua tahun pertama kehidupan.
- Cerebral palsy terutama memengaruhi gerakan, postur, dan koordinasi. Namun, juga dapat disebabkan karena kondisi kesehatan lainnya seperti epilepsi, berbagai gangguan perilaku, dan disabilitas intelektual. Penyandang cerebral palsy mungkin juga sulit untuk berkomunikasi, makan, melihat, dan mendengar.
*SUMBER: [ROSENBAUM, 2007](#)
- Cerebral palsy berdampak tidak sama pada setiap orang dan memerlukan dukungan kesehatan dan rehabilitasi khusus sesuai individu dan berlangsung terus-menerus.



Kondisi cerebral palsy di seluruh dunia

- **Prevalensi:** Secara global diperkirakan ada 50 juta* penyandang cerebral palsy, dan kira-kira 350 juta orang tua, pengasuh, dan anggota keluarga yang terdampak langsung.
*SUMBER: [CIEZA 2021](#)
- **Prevalensi:** Seiring dengan berkurangnya mortalitas anak di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah (LMIC), jumlah anak-anak yang mengalami disabilitas, termasuk cerebral palsy, terus meningkat, yang semakin menekan sistem dukungan kesehatan, pendidikan, dan sosial.
*SUMBER: [SUMON 2024](#)
- **Akses ke layanan:** Di banyak negara yang berpendapatan rendah, lebih dari 80% anak-anak penyandang cerebral palsy sama sekali tidak mendapatkan rehabilitasi atau penanganan medis, kegagalan global yang menghambat kesempatan jutaan orang untuk pindah, belajar, atau berkembang.
*SUMBER: [AL IMAM 2021](#), [JAHAN 2021](#)
- **Pembatasan pendidikan:** Di banyak negara yang berpendapatan rendah, lebih dari dua pertiga anak-anak penyandang cerebral palsy sama sekali tidak mendapatkan pendidikan formal, baik melalui sistem pendidikan resmi maupun informal.
*SUMBER: [JAHAN 2021](#)
- **Kesetaraan Gender & Kesehatan Ibu**
 - Merawat anak penyandang disabilitas memperberat beban keluarga, terutama bagi ibu-ibu, yang mengakibatkan kesehatan lebih buruk, pendapatan semakin berkurang, dan penurunan partisipasi tenaga kerja.
*SUMBER: [TONMUKAYAKUL ET AL., 2018.](#)
 - Ibu-ibu: Peningkatan kesehatan ibu dan perawatan perinatal dapat mencegah beberapa kasus cerebral palsy, namun jutaan wanita masih belum memiliki akses ke layanan dasar.
*SUMBER: [BADAWI ET AL., 2020.](#)
- **Keterlambatan dalam penanganan medis:** Ketika anak-anak penyandang CP di daerah dengan sumber daya terbatas pada akhirnya berhasil mendapatkan rehabilitasi, hal tersebut sering kali dimulai jauh lebih terlambat dari yang direkomendasikan, sehingga mengurangi hasilnya dan kualitas hidup mereka.
- **Kehilangan kesempatan:** Secara global, anak-anak penyandang CP menghadapi kesenjangan akses ke layanan-layanan yang paling dasar – rehabilitasi, pendidikan, dan inklusi meskipun jelas terbukti bahwa layanan-layanan ini meningkatkan kondisi kesehatan mereka.



Mortalitas



Walaupun cerebral palsy bukanlah kondisi degeneratif, beberapa orang yang menyandang cerebral palsy memiliki kondisi terkait dan kerentanan yang dapat berdampak pada kesehatan dan keselamatan mereka. Hubungan antara cerebral palsy dan mortalitas di negara-negara yang berpendapatan tinggi (HIC) terlihat pada anak-anak dengan gangguan motorik yang lebih berat, terutama karena penyebab yang berkaitan dengan pernapasan. Tingkat keparahan lebih tinggi di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah (LMIC), karena itu mortalitas lebih tinggi di wilayah-wilayah ini.

Cerebral palsy dikaitkan dengan menurunnya harapan hidup di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah, yang disebabkan oleh penyebab-penyebab yang seharusnya dapat dihindari seperti infeksi, malnutrisi, dan akses yang terbatas ke perawatan.

Para penyandang cerebral palsy memiliki harapan hidup yang menurun jika dibandingkan dengan populasi secara umum, dengan risiko mortalitas bervariasi di seluruh dunia, tergantung pada tingkat keparahan motorik, disabilitas intelektual, akses ke perawatan kesehatan, dan kondisi sosial ekonomi.

*SUMBER: [PETERSON 2022](#), [STRAUSS 2007](#), [BLAIR 2019](#)

- Di Uganda, anak-anak penyandang cerebral palsy memiliki kemungkinan meninggal dini 25 kali lebih besar dibandingkan anak-anak lainnya – sering kali karena malnutrisi dan infeksi yang seharusnya dapat dihindari.

*SUMBER: [NAMAGANDA 2020](#)

- Di Uganda, mortalitas prematur pada anak-anak penyandang cerebral palsy diperkirakan sekitar 25 kali lebih besar daripada populasi umum, sebagian besar disebabkan malnutrisi dan infeksi yang seharusnya dapat dihindari

*SUMBER: [NAMAGANDA 2020](#)

- Bahkan di negara-negara berpendapatan tinggi, beberapa penyandang CP memiliki risiko kematian dini yang jauh lebih tinggi, karena penyakit pernapasan, infeksi, dan masalah kardiovaskular.

*SUMBER: [PETERSON 2022](#)

- Di LMIC, bayi dengan tingkat CP yang parah berisiko kematian lebih tinggi karena malnutrisi. Di Bangladesh, setengah dari anak-anak penyandang CP yang meninggal mengalami kesulitan menelan.

*SUMBER: [JAHAN 2019](#)



Dampak Ekonomi



- Cerebral palsy menempatkan beban berat secara ekonomi pada keluarga dan sistem kesehatan di seluruh dunia—menyebabkan biaya hingga \$1,6 juta USD per orang di AS.
- Di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah, dampak ekonomi cerebral palsy dapat mendorong keluarga semakin terpuruk dalam kemiskinan.
*SUMBER: [AL IMAM 2023](#), [JAHAN 2025](#)
- Cerebral palsy adalah salah satu kondisi kesehatan yang paling mahal untuk ditangani, menimbulkan tekanan keuangan yang besar dan berkelanjutan pada sistem kesehatan—dengan biaya perawatan seumur hidup mencapai lebih dari \$1,6 juta USD per orang.
*SUMBER: [AL IMAM 2023](#), [JAHAN 2025](#), [HENRY 2023](#), [DELOITTE 2018](#), [TONMUKAYAKUL 2018](#)
- Dampak ekonomi sepenuhnya dari CP berbeda-beda di setiap negara, namun secara umum, CP adalah kondisi yang sangat mahal dan membebani, baik pada individu maupun pada sistem kesehatan.
*SUMBER: [TONMUKAYAKUL 2018](#)
- Di Australia, Deloitte telah melakukan penghitungan biaya total CP sebesar \$5,17 miliar AUD, atau \$145.000 per orang, sementara itu US Center for Disease Control memperkirakan biaya perawatan seumur hidup individu penyandang CP adalah \$1,6 juta USD.
*SUMBER: [DELOITTE 2018](#)
- Di Kanada, model biaya perawatan kesehatan langsung dari anak-anak penyandang CP adalah 20 kali lebih tinggi daripada populasi umum - \$11.700 setiap tahun untuk anak-anak penyandang CP dibandingkan dengan sekitar \$600 untuk balita tanpa CP.
*SUMBER: [AMANKWAH 2020](#)
- Di LMIC, dampak menyeluruh CP tidak dapat dihitung tanpa memasukkan efek berantai menghancurkan yang sering terjadi pada keluarga dan komunitas. Sering kali ibu-ibu harus meninggalkan dunia pekerjaan agar bisa sepenuhnya merawat anak dengan tanpa upah dan gaji tersisa (biasanya sedikit) digunakan untuk menemukan opsi pengobatan. Cerita yang sedih namun sangat umum terjadi adalah keluarga terpaksa berutang dan jatuh miskin dalam upaya merawat anak penyandang CP.
*SUMBER: [JAHAN 2025](#)

Penanganan Medis Dini



- Program-program baru yang menarik dari berbagai penjuru dunia menunjukkan bahwa deteksi cerebral palsy lebih dini dapat dilakukan.
- Deteksi dini bayi dan anak-anak penyandang cerebral palsy diperlukan agar penanganan medis dini yang terarah dapat dilakukan.
- Penanganan medis dini memperbesar potensi anak untuk berkembang.
- Di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah, deteksi cerebral palsy sering kali terlambat (sekitar usia 5 tahun).
*SUMBER: [JAHAN 2021](#)
- Panduan tersedia untuk deteksi dan diagnosis dini cerebral palsy*. Pemanfaatan dan penerapan wajib dilakukan di seluruh dunia, namun harus ada penyesuaian untuk konteks dan situasi dari masing-masing negara,
*SUMBER: [NOVAK 2017](#)
- Program-program baru yang menarik dari seluruh penjuru dunia termasuk di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah menunjukkan potensi untuk diagnosis lebih dini
*SUMBER: [KING 2022](#), [AL IMAM 2021](#)
- Panduan penanganan medis dini yang mendorong penanganan medis praktik terbaik dan model berkelanjutan di sebuah negara berpendapatan rendah dan menengah menunjukkan potensi untuk perluasan secara global.
*SUMBER: [MORGAN 2021](#), [AL IMAM 2025](#)



Hari Cerebral Palsy Sedunia

6 Okt

Hubungi Kami Untuk Dukungan

contact@worldcpday.org

Media Sosial

@worldcpday

